



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Desember 2011

Halaman: 1



Catatan HZ Jelang Purnatugas (14)

Saya Tak Ingin Kehilangan Satu Generasi pun

ANAK adalah aset pembangunan dan generasi penerus bangsa. Karena itulah kesejahteraan mereka harus mendapat perhatian serius. Saya menyadari pentingnya hak perlindungan, pertumbuhan, dan pendidikan untuk peningkatan

kuualitas generasi penerus di Kota Jogjakarta. Pemenuhan gizi yang berimbang sangat penting bagi mereka yang berada dalam masa pertumbuhan

an, bahkan harus sudah dilakukan sejak dalam kandungan. Jumlah balita yang mengalami kekurangan gizi atau gizi tidak seimbang masih cukup banyak. Saya tidak ingin kehilangan satu generasi pun.

Mereka membutuhkan wadah khusus untuk penanganan secara komprehensif. Sehingga anak yang bergizi buruk menjadi baik dan yang bergizi kurang tidak jatuh menjadi gizi buruk ■
 ▶ Baca Saya... Hal 11

RPG Tempat Transit Pemulihan Gizi

■ SAYA...
Sambungan dari hal 1

Saya mengajak masyarakat ikut memerangi gizi buruk secara paripurna. Hal ini harus dimulai dari pelayanan kesehatan terdekat yaitu posyandu untuk tindakan preventif, kemudian memberikan makanan tambahan bagi anak gizi kurang dan merawat yang bergizi buruk.

Jika dilihat dari data, ternyata balita dan anak-anak yang mengalami masalah gizi tidak semua berasal dari keluarga miskin, banyak juga dari keluarga mampu. Ini saya artikan, masalah gizi merupakan masalah perilaku orang tua yang mungkin tidak tahu bagaimana pemenuhan gizi yang seimbang.

Saya ingin semua generasi penerus di Jogja benar-benar berkualitas. Hal itu bisa dilakukan jika kecukupan gizi sejak dini dilakukan dengan baik. Jika proses tumbuh kembang terganggu akibat kurang seimbang asupan gizi, generasi penerus pembangunan kota ini akan mengalami penurunan kualitas.

Kita sudah memiliki sebuah tempat untuk merawat anak-anak balita yang mengalami kekurangan gizi. Rumah Pemulihan Gizi (RPG) menempati gedung eks SD Gading di Jalan MT Haryono. Saya memberi apresiasi Ketua TP PKK Kota Jogjakarta Ibu Dyah Suminar istri saya tercinta, yang telah mengagas berdirinya RPG.

RPG adalah pertama di Indonesia sebagai tempat perawatan antara bagi anak-anak yang bermasalah terhadap gizi. Perawatan antara ini saya korelasikan dengan kemampuan RPG dalam menjembatani anak gizi buruk yang telah usai menjalani perawatan di rumah sakit hingga benar-benar pulih dengan kondisi gizi yang lebih baik.

Selama ini ketika anak dengan kasus gizi buruk yang sudah ditangani rumah sakit dikembalikan ke rumah, seringkali kondisinya kembali memburuk. Karena itulah kami buat tempat transit agar proses pemulihan gizi bisa berjalan dengan baik.

Tempat ini juga dapat memberikan penanganan dan konsultasi secara komprehensif

bagi balita gizi buruk maupun gizi kurang, serta permasalahan seputar gizi balita berdasarkan kondisi individual anak, keluarga dan masyarakat. Konsep RPG dalam perkembangannya telah diintegrasikan dengan pendidikan anak usia dini.

Saya kira masalah gizi buruk bukan hanya terbatas pada penanganan balita atau anak. Tetapi masalah gizi buruk juga terkait dengan edukasi terhadap masyarakat baik itu orang tua, calon orang tua, maupun masyarakat umum. Sosialisasi gizi terus dilakukan melalui kader PKK di setiap posyandu dan PAUD.

Anak-anak yang dirawat di RPG merupakan hasil *screening* Posyandu di wilayah RW. Atas rekomendasi posyandu atau berdasarkan laporan masyarakat, anak tersebut dapat mengikuti perawatan secara gratis. Di sini anak-anak gizi buruk dirawat intensif disertai pemberian asupan gizi yang baik.

Dengan RPG ini saya sangat berharap generasi pembangunan Kota Jogja menjadi generasi yang berkualitas lahir dan batin. (*)

Dihaturkan

1. Wali
2. Wakil
3. Sekretaris
4. Asisten

Tembusan K

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Lanjut

tanggapi

ketahui

ers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 09 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005